

BAB III

Penutup



3.1. Kesimpulan

1. Tabloid Umum Visual merupakan tabloid mingguan, yang terbitannya dalam satu bulan dua kali. Profil dan proyeksi tentang Tabloid Umum Visual ini dibuat dengan maksud agar khalayak ramai dapat mengenal lebih dekat tentang Tabloid ini dan bagi para pihak-pihak berkepentingan seperti investor yang ikut berpartisipasi, dalam laju pertumbuhan menuju ke arah eksis dan survival. Tujuan dari Tabloid Umum Visual yang diambil agar-agar pihak-pihak yang mempunyai dana lebih dapat mengembangkan usahanya di bidang usaha penerbitan pers melalui Tabloid ini.
2. Dalam kegiatan kewartawannya Tabloid Umum Visual Membuat dan menyajikan berita adalah kegiatan jurnalistik yang berhubungan langsung dengan kepentingan masyarakat. Meskipun bukan berarti secara lainnya menjadi tidak penting dan diabaikan, namun utamanya jurnalistik adalah fungsi sosial yang terkuat dari suatu media khususnya media cetak. Sehingga selain profesionalisme kerja, reporter dan para wartawan harus memiliki komitmen tinggi untuk menjaga etika yang berlaku.
3. Kegiatan penulis saat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Tabloid Umum Visual khususnya pada bagian kewartawanan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masih banyak kendala-kendala yang dihadapi wartawan saat meliput berita

di lapangan. Mulai dari perbedaan antara wartawan di surat kabar harian dengan surat kabar mingguan, yang membedakan itu dilihat dari segi sosial. Wartawan harian lebih aktif dan sibuk untuk mencari berita sedangkan wartawan mingguan ataupun bulanan lebih santai dalam mencari berita dikarenakan proses penerbitan medianya bisa membuat para wartawan lebih santai dan tidak tergesa-gesa untuk mencari sumber. Hal ini merupakan satu masalah yang tidak akan ada ujungnya. Penulis pun menyadari bahwa wartawan di Indonesia masih banyak yang belum memahami arti wartawan sesungguhnya dalam kacamata ke-profesionalismean. Ironisnya, profesi atau pekerjaan sebagai seorang wartawan seringkali diisi oleh individu-individu yang terdesak karena tidak mendapatkan lapangan kerja yang notabene tidak memahami secara keilmuan di bidang jurnalistik.

3.2. Saran-saran

3.2.1 Saran Untuk Perusahaan

1. Agar lebih ditingkatkan fasilitas-fasilitas dalam memberikan latihan membuat berita.
2. Untuk data-data perusahaan, agar lebih dilengkapi lagi. Sehingga dapat memudahkan dalam menilai perusahaan ini oleh siapapun.
3. Untuk prosedur dalam bimbingan Praktek Kerja Lapangan agar lebih ditingkatkan lagi.
4. Hubungan yang baik dengan menerapkan dan menciptakan rasa kekeluargaan, agar bisa lebih dekat lagi dan tidak merasa canggung.

5. Lebih ditingkatkan lagi sikap saling menghargai dan menghormati terhadap orang baru.

Dalam melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Tabloid Umum Visual sebagai wartawan, penulis menemukan beberapa kendala saat melakukan liputan ke lapangan. Salah satunya yang paling serius adalah saat melakukan liputan kejadian yang berbahaya seperti saat meliput tawuran anak sekolah atau hal lainnya. Ada beberapa saran ataupun tips dari penulis untuk melakukan liputan kejadian berbahaya, antara lain:

1. Perkuat keyakinan (jangan ragu untuk mengatakan “Tidak”, jika memang merasa tidak mampu melaksanakan tugas peliputan ke medan konflik). Lakukan antisipasi (kumpulkan sebanyak mungkin informasi tentang peristiwa dan lokasi yang harus ditempuh. Ini bisa diperoleh lewat wartawan lain atau pihak terikat setempat).
2. Siapkan dokumen dan tanda pengenal.

Dokumen meliputi KTP, paspor & visa (bila dibutuhkan), kartu pers, asuransi, surat izin liputan dan berbagai data perencanaan liputan, akomodasi, dan transportasi.

3. Siapkan perlindungan kesehatan dan keamanan fisik, Jaga posisi emosi (Selain harus berada pada posisi paling aman, wartawan juga dalam meliput harus memilih posisi netral diantara dua pihak yang berkonflik).

Itulah beberapa saran yang dapat penulis ajukan untuk meliput peristiwa konflik ataupun kejadian berbahaya. Semoga dapat bermanfaat bagi para wartawan lainnya.

3.2.2 Saran Untuk Mahasiswa PKL Selanjutnya

Untuk anda mahasiswa yang hendak melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL), khususnya bidang keilmuan jurnalistik,

1. Anda harus memahami dahulu aturan-aturannya seperti kode etik jurnalistik, sistem pers dan lainnya. Awali dengan melakukan observasi kecil terlebih dahulu terhadap tempat perusahaan yang anda inginkan untuk melangsungkan PKL. Gunanya, kita tidak akan begitu kaget saat melakukan PKL.
2. Selain itu saat anda melaksanakan PKL dan mencari data ataupun informasi perusahaan yang anda inginkan, janganlah menjadi orang pasif. Karena terkadang pembimbing PKL kita di perusahaan nanti tidak sepenuhnya memperhatikan anda, sebab beliau menuntut kita agar lebih mandiri dan bertanggung jawab.
3. Semua pekerjaan ini bisa mudah apabila anda melakukannya dengan belajar dibarengi dengan praktek.

Mungkin hanya ini yang bisa penulis sampaikan. Mudah-mudahan bisa berguna bagi orang-orang yang membutuhkannya.

